



MODUL PRAKTIKUM

PRAKTIK KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH III

Penulis:

**Leo Yosdimyati Romli, M.Kep.
Ucik Indrawati, M.Kep.**



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2019**

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur Kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang Telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga Modul ini dapat tersusun. Modul ini diperuntukkan bagi mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Diharapkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dapat mengikuti semua kegiatan dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan modul ini tentunya masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga penulis bersedia menerima saran dan kritik dari berbagai pihak untuk dapat menyempurnakan modul ini di kemudian hari. Semoga dengan adanya modul ini dapat membantu proses belajar mengajar dengan lebih baik lagi.

Jombang, Februari 2019

Penulis

PENYUSUN

Penulis

Leo Yosdimyati, M.Kep.

Ucik Indrawati, M.Kep.

Desain dan Editor

M. Sholeh

.

Penerbit

@ 2019 Icme Press

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
PENYUSUN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Deskripsi Mata Ajar	1
B. Capaian Pembelajaran Lulusan	1
C. Strategi Perkuliahan.....	3
BAB 2 KEGIATAN PRAKTIK	4
A. Kegiatan Praktik 1	4
B. Kegiatan Praktik 2	6
C. Kegiatan Praktik 3	8
D. Kegiatan Praktik 4	10
DAFTAR PUSTAKA	12

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

A. Petunjuk Bagi Dosen

Dalam setiap kegiatan belajar dosen berperan untuk:

1. Membantu mahasiswa dalam merencanakan proses belajar
2. Membimbing mahasiswa dalam memahami konsep, analisa, dan menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai proses belajar.
3. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok.

B. Petunjuk Bagi Mahasiswa

Untuk memperoleh prestasi belajar secara maksimal, maka langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam modul ini antara lain:

1. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan belajar. Bila ada materi yang belum jelas, mahasiswa dapat bertanya pada dosen.
2. Kerjakan setiap tugas diskusi terhadap materi-materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajar.
3. Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada dosen.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Mata Ajar

Ruang lingkup mata kuliah praktik keperawatan medikal bedah III membahas praktik pemberian asuhan keperawatan pada kasus muskuloskeletal, asuhan keperawatan pada kasus integumen, asuhan keperawatan pada kasus persepsi sensori dan asuhan keperawatan pada kasus persarafan. Mata kuliah ini merupakan aplikasi lebih lanjut dari mata kuliah keperawatan dasar, dan keperawatan medikal bedah. Kaitannya dengan kompetensi lulusan Program Studi yang telah ditetapkan mata kuliah ini mendukung kompetensi lulusan: mampu menjamin kualitas asuhan holistik secara kontinyu dan konsisten, mampu menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dalam upaya mengikuti perkembangan IPTEK keperawatan dan kesehatan, mampu menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Sikap

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- c. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- d. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan
- e. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia
- f. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.

2. Keterampilan Umum

- a. Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya

berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif

- b. Menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik
- c. Bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya
- d. Bekerjasama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya

3. CP Keterampilan Khusus

- a. Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia
- b. Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk
- c. Menetapkan prioritas asuhan keperawatan mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatansesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat
- d. Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan
- e. Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain
- f. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasihat utnuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya

4. CP Pengetahuan

- a. Menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan
- b. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik
- c. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier

- d. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan
- e. Menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja ners, keselamatan pasien dan perawatan berpusat atau berfokus pada pasien

C. Strategi Perkuliahan

Pendekatan perkuliahan ini adalah pendekatan Student Center Learning. Dimana Mahasiswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan lebih banyak menggunakan metode ISS (Interactive skill station) dan Problem base learning. Interactive skill station diharapkan mahasiswa belajar mencari materi secara mandiri menggunakan berbagai sumber kepustakaan seperti internet, expert dan lainlain, yang nantinya akan didiskusikan dalam kelompok yang telah ditentukan. Sedangkan untuk beberapa pertemuan dosen akan memberikan kuliah singkat diawal untuk memberikan kerangka pikir dalam diskusi. Untuk materi-materi yang memerlukan keterampilan, metode yang akan dilakukan adalah simulasi dan demonstrasi.

BAB 2

KEGIATAN BELAJAR

A. Kegiatan Praktik 1

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Menyusun asuhan keperawatan pada kasus muskuloskeletal, mampu berpartisipasi aktif sebagai anggota tim

2. Uraian Materi

Askep Muskuloskeletal

Dosen: Leo Yosdimyati, M.Kep.

1. Pengertian

Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada pasien. Asuhan yang dilakukan meliputi pengukur tanda-tanda vital berupa pengukuran tekanan darah, nadi, suhu, pernafasan, dan berat badan pasien dengan menggunakan alat pengukur yang standart.

2. Tujuan

Sebagai acuan pelaksanaan perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan

3. Indikasi

Masalah gangguan sistem muskuloskeletal

4. Prosedur

1) Persiapan alat

- a. Buku Penerimaan Pasien
- b. Status Pasien
- c. Alat tulis
- d. Termometer
- e. Tensimeter
- f. Stetoskop

2) Langkah-langkah

- a. Petugas memanggil pasien sesuai dengan urutan di meja nurse station.
- b. Petugas mengucapkan salam kepada pasien
- c. Petugas mencocokkan data di kartu pasien dengan status pasien.
- d. Petugas melakukan pemeriksaan fisik dan penunjang.
- e. Petugas melakukan pencatatan di status pasien.

- f. Petugas mendokumentasikan hasil pengkajian sampai evaluasi kondisi pasien.

3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

B. Kegiatan Praktik 2

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Menyusun asuhan keperawatan pada kasus integumen, mampu memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai sumber-sumber etnik, agama, atau faktor lain setiap pasien yang unik.

2. Uraian Materi

Askep Integumen

Dosen: Leo Yosdimiyati, M.Kep.

1. Pengertian

Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada pasien. Asuhan yang dilakukan meliputi pengukuran tanda-tanda vital berupa pengukuran tekanan darah, nadi, suhu, pernafasan, dan berat badan pasien dengan menggunakan alat pengukur yang standart.

2. Tujuan

Sebagai acuan pelaksanaan perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan

3. Indikasi

Masalah gangguan sistem integumen

4. Prosedur

1) Persiapan alat

- a. Buku Penerimaan Pasien
- b. Status Pasien
- c. Alat tulis
- d. Termometer
- e. Tensimeter
- f. Stetoskop

2) Langkah-langkah

- a. Petugas memanggil pasien sesuai dengan urutan di meja nurse station.
- b. Petugas mengucapkan salam kepada pasien
- c. Petugas mencocokkan data di kartu pasien dengan status pasien.
- d. Petugas melakukan pemeriksaan fisik dan penunjang.
- e. Petugas melakukan pencatatan di status pasien.
- f. Petugas mendokumentasikan hasil pengkajian sampai evaluasi kondisi pasien.

3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

C. Kegiatan Praktik 3

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Menyusun asuhan keperawatan pada kasus persepsi sensori

2. Uraian Materi

Askep Persepsi Sensori

Dosen: Ucik Indrawati, M.Kep.

1. Pengertian

Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada pasien. Asuhan yang dilakukan meliputi pengukur tanda-tanda vital berupa pengukuran tekanan darah, nadi, suhu, pernafasan, dan berat badan pasien dengan menggunakan alat pengukur yang standart.

2. Tujuan

Sebagai acuan pelaksanaan perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan

3. Indikasi

Masalah gangguan sistem persepsi sensori

4. Prosedur

1) Persiapan alat

- a. Buku Penerimaan Pasien
- b. Status Pasien
- c. Alat tulis
- d. Termometer
- e. Tensimeter
- f. Stetoskop

2) Langkah-langkah

- a. Petugas memanggil pasien sesuai dengan urutan di meja nurse station.
- b. Petugas mengucapkan salam kepada pasien
- c. Petugas mencocokkan data di kartu pasien dengan status pasien.
- d. Petugas melakukan pemeriksaan fisik dan penunjang.
- e. Petugas melakukan pencatatan di status pasien.
- f. Petugas mendokumentasikan hasil pengkajian sampai evaluasi kondisi pasien.

3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

D. Kegiatan Praktik 4

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Menyusun asuhan keperawatan pada kasus persarafan

2. Uraian Materi

Askep Persyarafan

Dosen: Ucik Indrawati, M.Kep.

1. Pengertian

Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada pasien. Asuhan yang dilakukan meliputi pengukur tanda-tanda vital berupa pengukuran tekanan darah, nadi, suhu, pernafasan, dan berat badan pasien dengan menggunakan alat pengukur yang standart.

2. Tujuan

Sebagai acuan pelaksanaan perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan

3. Indikasi

Masalah gangguan sistem persyarafan

4. Prosedur

1) Persiapan alat

- a. Buku Penerimaan Pasien
- b. Status Pasien
- c. Alat tulis
- d. Termometer
- e. Tensimeter
- f. Stetoskop

2) Langkah-langkah

- a. Petugas memanggil pasien sesuai dengan urutan di meja nurse station.
- b. Petugas mengucapkan salam kepada pasien
- c. Petugas mencocokkan data di kartu pasien dengan status pasien.
- d. Petugas melakukan pemeriksaan fisik dan penunjang.
- e. Petugas melakukan pencatatan di status pasien.
- f. Petugas mendokumentasikan hasil pengkajian sampai evaluasi kondisi pasien.

3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

DAFTAR PUSTAKA

1. Ackley, B. J. & Ladwig, G. B. (2013). *Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence-Based Guide to Planning Care*, 10e. Mosby Elsevier.
2. Barber B, Robertson D, (2012). *Essential of Pharmacology for Nurses*, 2nd edition, Belland Bain Ltd, Glasgow
3. Bulechek, G. M. & Butcher, H. K. McCloskey Dochterman, J. M. & Wagner, C. (2012). *Nursing Interventions Classification (NIC)*, 6e. Philadelphia: Mosby Elsevier
4. Dudek, S. G. (2013). *Nutrition Essentials for Nursing Practice*, 7th. Lippincott: William Wilkins
5. Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Maas, M. L. & Swanson, S. (2011). *NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care*, 3e. Philadelphia: Mosby Elsevier
6. Lewis S.L, Dirksen S. R, Heitkemper M.M, Bucher L, Harding M. M, (2014). *Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems*. Canada: Elsevier.
7. McCance, K.L. & Huether, S. E. (2013). *Pathophysiology: The Biologic Basis for Disease in Adults and Children*, 7e. Elsevier